

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi memberikan dampak terhadap perekonomian secara global. Hal ini terbukti dengan makin maraknya persaingan bisnis di dunia perusahaan. Perusahaan harus menerapkan strategi untuk menjaga kelangsungan hidup dari usahanya supaya bisa bertahan dalam persaingan itu. Perusahaan harus menciptakan daya saing atau keunggulan kompetitif dari perusahaan lain. Cara yang bisa ditempuh oleh suatu perusahaan yaitu dengan melaksanakan aktivitas yang dapat memberikan manfaat bukan hanya untuk perusahaan (laba) akan tetapi dapat memberikan manfaat juga untuk masyarakat. Hal ini penting mengingat bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar, seperti timbulnya masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan.<sup>1</sup>

*Corporate Social Responsibility* adalah upaya yang dilaksanakan suatu perusahaan untuk mewujudkan bisnis yang dapat diterima oleh lingkungan masyarakat untuk mencapai kesuksesan secara financial sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi stakeholder.<sup>2</sup> CSR adalah bentuk pembangunan berupa keberlanjutan suatu perusahaan, dengan cara perusahaan bertanggungjawab terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan yang diakibatkan dari kegiatan operasi perusahaan. Dengan kegiatan CSR maka diharapkan akan dapat berefek positif pada lingkungan sosial ataupun ekonominya.<sup>3</sup>

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) adalah konsep CSR Islami yang berkembang dari CSR Konvensional. ICSR hadir karena konsep CSR merupakan konsep yang lahir dan berkembang di Barat dan tentunya tidak sesuai dengan nilai

---

<sup>1</sup> Puji Muniarty Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, "Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Riset & Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 95–103.

<sup>2</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility Edisi 2*, 2nd ed. (Yogyakarta: Expert, 2018). 66

<sup>3</sup> Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, "Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI."

islam. Oleh karena itu, konsep tanggungjawab sosial yang bersumber dari ajaran islam harus dimiliki oleh perbankan syariah<sup>4</sup>.

Tanggung jawab sosial secara islam (ICSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya berdasarkan nilai-nilai islam. ICSR adalah konsep tanggungjawab yang tidak hanya mencakup tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungannya saja akan tetapi terhadap Allah SWT juga karena pada dasarnya setiap manusia harus bertanggungjawab terhadap Allah dalam setiap aktivitas.<sup>5</sup> ICSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap kepedulian lingkungan yang berdasarkan pada norma-norma Islam. ICSR juga sebagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dengan berbagai kegiatan kebaikan terhadap lingkungan sosial.<sup>6</sup>

ICSR adalah tanggung jawab sosial yang memiliki nilai-nilai Islami dan terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga ICSR ini penting untuk Bank Umum Syariah guna mengetahui apakah disetiap aktivitasnya selaras dengan aturan yang ada pada syariah yang dapat dilihat pada laporan tahunannya.<sup>7</sup>

Menurut Pflieger, kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan dapat menjadi keuntungan bagi suatu perusahaan seperti ketertarikannya investor ataupun pemegang kepentingan lain atas tanggung jawab yang baik yang dikelola perusahaan. Selain itu juga hal tersebut bisa berdampak melambungnya reputasi atau nama baik perusahaan didunia bisnis serta laba pun bisa diperoleh dengan tinggi.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)* (Jakarta: Kencana, 2017). 3

<sup>5</sup> Hilya Nafi Husna, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan," *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula 3*, 2020, 587–608.

<sup>6</sup> Husna.

<sup>7</sup> Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nayang Helmayunita Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi 3*, no. 4 (2021): 876–92.

<sup>8</sup> Fransiskus E. Daromes and Medeleen Florencia Kawilarang, "Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," *Akuntansi 4*, no. 1 (2016): 1–23.

Banyak dampak positif yang akan didapat oleh Bank setelah melaksanakan tanggung jawab sosial yakni produk dari Bank akan lebih dipilih masyarakat dan bank tersebut akan lebih disukai oleh para investor. Perusahaan yang melakukan CSR akan dapat meningkatkan citra positif di lingkungan masyarakat sehingga kepercayaan akan meningkat.<sup>9</sup>

Dari hal tersebut maka dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang baik antara praktik CSR dengan perusahaan dimana dengan melaksanakan tanggungjawab sosial maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan CSR maka dapat menjadi kegiatan untuk memperkenalkan perusahaan kepada publik. Perusahaan nantinya mendapat citra positif sehingga masyarakat dan investor akan lebih tertarik.<sup>10</sup>

Pelaporan ICSR juga akan berpengaruh terhadap citra dan kinerja perusahaan. Perusahaan di bidang syariah yang memberi laporan ICSR dipandang oleh stakeholder sebagai perusahaan yang dapat mengelola dan investasi dengan baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ICSR dapat menjadi suatu langkah yang baik untuk menghadapi persaingan bisnis saat ini. Kegiatan ICSR juga berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan Bank Umum Syariah karena Investor lebih tertarik untuk berinvestasi di bank syariah yang melaporkan kegiatan ICSR di laporan keuangannya. Mereka berprinsip bahwa perusahaan yang melakukan ICSR memiliki potensi yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan.<sup>11</sup> bentuk ungkapan atas lingkungan yang dijaganya dengan baik membuat implementasi tersebut berpengaruh pada etos kerja dalam keuangan dalam perusahaan serta nilainya pula..<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, "Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI."

<sup>10</sup> Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia.

<sup>11</sup> Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 279–90.

<sup>12</sup> Daromes and Kawilarang, "Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan."

Selain melaksanakan tanggung jawab sosial, bank juga dapat melakukan kegiatan lain yang dapat menjadi nilai plus dimata pebisnis jika dibandingkan dengan bank/instansi lain. Cara yang dapat dilakukan yakni dengan *Human Capital*. *Human Capital* merupakan kemampuan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai pada perusahaan. *Human Capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keahlian (skill), kemampuan melakukan inovasi dalam penyelesaian tugas.<sup>13</sup>

Nugraha menyatakan bahwa *Human Capital* sebagai sebuah komponen pengetahuan, keahlian, kemampuan yang harus dimiliki pegawai supaya posisinya dianggap krusial oleh instansi perusahaan. SDM adalah unsur yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan pada suatu perusahaan.<sup>14</sup> SDM merupakan aset organisasi yang sangat vital, sehingga peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.<sup>15</sup> Oleh karena itu, sumber daya manusia diperlukan oleh setiap perusahaan. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kesehatan dan kemampuan. Faktor kemampuan sebagai faktor penentu kualitas SDM dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pendidikan.<sup>16</sup>

Dalam *Human Capital*, Jika perusahaan mampu memperlakukan para karyawannya sebagai aset dibandingkan sebagai sumber daya, maka perusahaan akan memperoleh suatu keuntungan.<sup>17</sup> Karyawan yang dianggap aset akan diberikan

---

<sup>13</sup> Rita Wijayanti, “Pengaruh Physical Capital, Human Capital, Dan Structural Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan,” 2018, 375–84.

<sup>14</sup> Sarah Maqhfirah and Wida Fadhlia, “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ( Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia R 2013-2017),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 1 (2020): 137–48.

<sup>15</sup> Mila Badriyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (bandung: pustaka setia, 2015).<sup>15</sup>

<sup>16</sup> Badriyah. 14

<sup>17</sup> Martin Sari Putra, Nyoman Trisna Herawati, and Made Arie Wahyuni, “Pengaruh Human Capital , Structural Capital , Customer Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015 )” 7, no. 1 (2017).

pelayanan seperti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerjanya sedangkan jika karyawan dianggap sumber daya saja maka karyawan akan dikuras habis energinya tanpa diberikan pendidikan dan pelatihan. Perusahaan yang memperhatikan *Human Capital* akan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan profitabilitas.<sup>18</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Hampton rasio profitabilitas mempunyai fungsi mengukur keefisienan kegiatan juga kemampuan didalam perusahaanyang bisa menghasilkan laba.<sup>19</sup> Alasan digunakannya rasio profitabilitas yakni dikarenakan kegiatan tanggungjawab sosial dan Human Capital merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini yakni ROA dan ROE. Return on Asset (ROA) dipakai guna mengetahui kekuatan sebuah bank/instansi dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva dan ROE dipakai guna mengetahui semampu apa Bank dalam menciptakan *net profit* melalui asset sendiri.<sup>20</sup>

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syariah karena Bank tersebut merupakan salah satu entitas yang sangat memperhatikan tanggung jawab sosial dan SDM nya (*Human Capital*), hal ini terlihat dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan *Human Capital* serta penggunaan sejumlah biaya yang diungkapkan pada laporan tahunannya. Selain itu, pemilihan Bank yang berlandaskan prinsip syariah tentunya sesuai dengan ICSR.

Salah satu contoh Bank Umum Syariah yang sangat peduli dengan Tanggung jawab sosial dan *Human Capital* adalah Bank Muamalat Indonesia. Hal ini terlihat dari beberapa penghargaan yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 2017, Bank Muamalat Indonesia meraih *Indonesian Corporate Social Responsibility Award* dan *3rd The Best*

---

<sup>18</sup> Piter Tiang, "Pengaruh Human Capital , Structural Capital Dan Customer Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," *Journal of Applied Management and Business Research* 1, no. 1 (2021): 94–107.

<sup>19</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: bumi aksara, 2006). 122

<sup>20</sup> Jumingan. 245

*Human Capital*, pada tahun 2018 berhasil meraih *Golden Award Human Capital* Kategori Bank Tbk serta *Platinum Award CSR* dan pada tahun 2021 meraih *The Best Human Capital*.<sup>21</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Muamalat Indonesia sangat peduli terhadap Tanggung Jawab Sosial dan *Human Capital*. Meskipun Bank Muamalat Indonesia sangat peduli terhadap CSR dan *Human Capital*, namun profitabilitas bank cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

Berikut merupakan tabel rasio profitabilitas ROA serta ROE di Bank Muamalat Indonesia”

Tabel 1.1  
ROA & ROE Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2021.

<b>Tahun</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>ROE (%)</b>
2016	0,22	3,00
2017	0,11	0,87
2018	0,08	1,16
2019	0,05	0,45
2020	0,03	0,29
2021	0,02	0,20

Sumber: Annual report Bank Muamalat Indonesia 2016-2021.<sup>22</sup>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ROA dan ROE Bank Muamalat Indonesia cenderung mengalami penurunan dari tahun 2016- 2021. Pada ROA, dapat dilihat bahwa nilainya mengalami penurunan selama tahun 2016- 2021, dimana tahun 2016 nilai ROA sebesar 0,22%, tahun 2017 sebesar 0,11% tahun 2018 sebesar 0,08%, tahun 2019 sebesar 0,05%, tahun 2020 sebesar 0,03%, dan pada tahun 2021 sebesar 0,02%.

Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa ROA Bank mengalami penurunan di setiap tahun. hal yang sama juga terjadi pada ROE Bank. Pada ROE, dapat dilihat bahwasanya nilainya cenderung mengalami penurunan sepanjang tahun 2016- 2021, dimana tahun 2016 nilai ROE sebanyak 3%, tahun 2017 sebanyak 0,87% tahun 2018 sebanyak 1,16%, tahun 2019 sebanyak 0,45%, tahun 2020 sebanyak 0,29%, dan pada tahun 2021 sebanyak 0,20%.

<sup>21</sup> Annual report Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021

<sup>22</sup> Annual report Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021

Dari keterangan tersebut, dapat terlihat bahwa terjadi penurunan ROA dan ROE Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016 sampai 2021. Hal ini tentunya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh ICSR dan Human Capital terhadap profitabilitas bank mengingat bahwa dengan bank yang melaksanakan ICSR dan Human Capital seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas bank melalui ROA dan ROE.

Penelitian tentang pengaruh ICSR dan *Human Capital* terhadap profitabilitas belum begitu sering dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian dilakukan oleh Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nayang Helmayunita yang menguji diterminan Kinerja Bank Umum Syariah yang menggunakan variabel pengukuran Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya ICSR tak memberikan dampak positif signifikan kepada kinerja keuangan (ROA, ROE, NIM, dan CAR). Namun, *Sharia Governance* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap ROA, dan ROE, selain itu, *Sharia Governance* mempunyai efek pada sisi negatif signifikan pada NIM, dan CAR.<sup>23</sup>

Sedangkan Khairiyani, dalam penelitiannya yang berjudul *Islamic Corporate Social Responsibility* pada Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan melalui pengukuran menggunakan ROA, ROE, PBV, dan Tobin's Q. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya ICSR berefek pada kinerja keuangan (ROA dan ROE), dan juga nilai perusahaan diberi pengaruh oleh kinerja keuangan.<sup>24</sup>

Hal serupa dilakukan Hilya Nafi Husna, penelitiannya tersebut menguji hubungan antara ICSR terhadap reputasi perusahaan dan kinerja keuangan menggunakan variabel pengukuran berupa ROA, ROE, NPM dan GPM. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwasanya ICSR mempunyai efek positif signifikan pada reputasi perusahaan. Namun, ICSR

---

<sup>23</sup> Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

<sup>24</sup> Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan."

terhadap ROA tidak ada dampak dan ICSR memberikan efek positif nan signifikan terhadap ROE, NPM dan GPM.<sup>25</sup>

Penelitian tentang *Human Capital* dilakukan oleh Putra, et.al. yang menguji hal-hal yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. Output penelitian tersebut menyatakan bahwa dari pengujian statistik t, *Human capital* dan *Structural capital* mmerikan pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan. Customer Capital dan GCG tak memberi dampak signifikan pada profitabilitas perusahaan.<sup>26</sup>

Selanjutnya, penelitian Nurfadila, et.al. yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Intellectual Capital dengan penilaian VACA, VAHU dan STVA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>27</sup>

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang telah tueraikan, maka diperlukan penelitian lanjutan terkait pengaruhnya ICSR pada profitabilitas dikarenakan ada perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Penambahan variabel juga diperlukan untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap profitabilitas dari Bank Umum Syariah. Penambahan variabel yang dilakukan berupa *Human Capital* dikarenakan *Human Capital* juga dipercaya berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Selain itu, penelitian menggunakan rentang waktu 6 tahun untuk mengetahui perkembangan profitabilitas dari bank. Penelitian menggunakan variabel ROA dan ROE untuk mengukur profitabilitas perusahaan

---

<sup>25</sup> Husna, “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan.”

<sup>26</sup> Putra, Herawati, and Wahyuni, “Pengaruh Human Capital , Structural Capital , Customer Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015 ).”

<sup>27</sup> Nurfadila Nurfadila, Ummu Kalsum, and Andi Sri Mulya Wahyuni, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* VI, no. 2 (2020): 216–27.



dikarenakan ROA dan ROE ialah rasio yang dalam penggunaannya bisa mengukur seberapa mampu bank dalam menciptakan laba melalui harta dan modal yang dipunyai. Penambahan variabel dan periode waktu 6 tahun terakhir yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan signifikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, sehingga mendorong peneliti untuk melaksanakan riset tentang “**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2021**”.

### **B. Rumusan masalah**

Dari uraian dan paparan yang melatar belakangi penelitian ini, dengan ini peneliti merumuskan :

1. Apakah ICSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA?
2. Apakah ICSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROE?
3. Apakah *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA?
4. Apakah *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROE?

### **C. Tujuan penelitian**

Dari masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh ICSR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh ICSR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROE
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA

4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang diprosikan dengan ROE

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk menambah wawasan serta pengetahuan terkait hal yang memberikan pengaruh pada profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021 (*Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Human Capital*).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan atau Bank Umum Syariah

Diharapkan dari apa yang dihasilkan dalam penelitian ini bisa dijadikan referensi pengambilan keputusan agar lebih memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan *Human Capital*

- b. Bagi investor atau calon investor

Diharapkan dari apa yang dihasilkan dalam penelitian ini bisa membagi pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh ICSR dan *Human Capital* terhadap profitabilitas agar investor maupun calon investor lebih memperhatikan aspek tanggung jawab sosial dan *Human Capital* sebelum menginvestasikan dananya.

- c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh ICSR dan *Human Capital* terhadap profitabilitas

#### **E. Sistematika penulisan**

Pemahaman lebih jelas mengenai tulisan ini dapat dihat dari bagaimana sistematikanya dibawah:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Memuat masalah yang melatar belakanginya dilakukannya penelitian, kemudian dilanjutkan perumusan masalah dan tujuan dia adakannya pembahasan, manfaat dan penulisan sistematisnya.

## BAB II LANDASAN TEORI

Memuat deskripsi teori yang dipakai, penelitian yang telah lampau, kerangka berpikir lalu hipotesa.

## BAB III METODE PENELITIAN

Memuat Jenis dan Pendekatan, Populasi serta Sample, Identifikasi Variabel, Variabel Operasional, kemudian cara bagaimana mendapatkan data dan menganalisisnya.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat penjelasan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Memuat simpulan dan saran dari penulis

